

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *GUIDE INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN PENGUASAAN KONSEP LARUTAN NON ELEKTROLIT DAN ELEKTROLIT SERTA REAKSI REDOKS

(PTK Pada Siswa Kelas X_c SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung
TP 2010-2011)

Oleh

RISKA DWI PUTRI

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan 100% siswa mencapai nilai ≥ 65 , sedangkan siswa yang mendapat nilai ≥ 65 hanya 47,5%. Rata-rata nilai penguasaan konsep siswa kelas X_c pada materi larutan non elektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks tahun pelajaran 2009-2010 yaitu 59. Hasil observasi aktivitas belajar siswa tahun pelajaran 2010-2011 menunjukkan bahwa aktivitas yang relevan dalam pembelajaran (*on task*) seperti mengemukakan pendapat, dan aktif dalam diskusi masih rendah. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep pada materi tersebut adalah pembelajaran *guide inquiry*.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan model *guide inquiry*

dalam meningkatkan persentase (1) setiap jenis aktivitas *on task*, (2) rata-rata penguasaan konsep dan, (3) ketuntasan belajar pada materi larutan elektrolit dan redoks. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X_c SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010-2011 yang berjumlah 40 siswa. Data penelitian terdiri dari data kualitatif berupa data aktivitas *on task* siswa dan data kuantitatif berupa data penguasaan konsep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase (1) setiap jenis aktivitas *on task* siswa, dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III adalah sebagai berikut: Mengerjakan LKS sebesar 12,70% dan 7,5%; bertanya kepada guru sebesar 12,15% dan 7,5%; mengemukakan pendapat sebesar 9,7% dan 11,25%; aktif dalam diskusi kelompok sebesar 8,45% dan 20%; (2) rata-rata penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 6,05% , dari siklus II ke siklus III sebesar 5,21%; dan (3) ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 14,28%, dari siklus II ke siklus III sebesar 9,37%.

Kata kunci: model *guide inquiry*, aktivitas *on task*, penguasaan konsep